

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komisi Disiplin dan Kemahasiswaan (Komdisma) SV IPB merupakan sebuah tim dengan tugas dan wewenang memeriksa dan memberi saran atau rekomendasi penyelesaian atas pelanggaran terhadap ketentuan tata tertib kehidupan kampus sebagaimana diatur dalam tata tertib kehidupan kampus IPB. Komisi Disiplin dan Kemahasiswaan SV IPB terdiri dari dosen yang tersebar di beberapa program studi.

Pada proses monitor kedisiplinan mahasiswa, Komisi Disiplin dan Kemahasiswaan SV IPB menerima laporan dari dosen atas pelanggaran yang telah dilakukan oleh mahasiswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas yang masih mencakup lingkungan kampus. Saat pelaporan pelanggaran mahasiswa, pendataan pelanggaran mahasiswa masih menggunakan buku dan kertas sehingga mengakibatkan data menjadi tidak selaras serta informasi yang didapatkan tidak utuh. Masalah lain yang dihadapi akibat pendataan manual ini adalah adanya data ganda serta lamanya waktu yang dibutuhkan untuk mencari data lampau dan merekap data secara keseluruhan. Selain itu, dosen harus datang langsung ke ruangan Komdisma SV IPB untuk melaporkan pelanggaran yang dilakukan mahasiswa. Adapun pandemi yang tidak kunjung berakhir juga mempengaruhi proses pelaporan pelanggaran mahasiswa. Proses bisnis pelaporan pelanggaran mahasiswa yang biasanya dilakukan tidak dapat diterapkan selama pandemi ini.

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, membuat permasalahan tersebut dapat diatasi dengan pembuatan sistem lapor komdisma. Sistem lapor komdisma ini memungkinkan dosen untuk melaporkan pelanggaran yang dilakukan mahasiswa tanpa harus mendatangi ruangan Komdisma SV IPB. Pada sistem ini pula, Komdisma SV IPB dapat memverifikasi laporan pelanggaran yang dilakukan mahasiswa dengan memberikan sanksi yang sudah terdaftar pada sistem maupun memasukkan sanksi baru. Mahasiswa dapat langsung mengajukan lapor kepada dosen yang diinginkan tanpa perlu mendatangi dosen tersebut secara langsung. Akademik juga dapat melihat sekaligus mengunduh rekapan pelanggaran mahasiswa dengan format excel. Selain pelaporan pelanggaran mahasiswa yang dilakukan oleh dosen, mahasiswa juga dapat mengajukan surat keterangan berkelakuan baik untuk keperluan tertentu pada sistem ini.

1.2 Tujuan

Tujuan dari pembuatan Sistem Lapor Komdisma di Komisi Disiplin dan Kemahasiswaan SV IPB antara lain sebagai berikut:

1. Membuat sistem informasi untuk mencatat pelanggaran yang dilakukan oleh mahasiswa saat perkuliahan dilakukan secara *online* maupun *offline*.
2. Menyediakan fitur yang dapat menghasilkan surat bebas lapor untuk mahasiswa yang telah menyelesaikan sanksi.
3. Menyediakan fitur *skorsing* mahasiswa sehingga akademik dapat mengetahui mahasiswa yang sedang diskors pada jadwal mata kuliah tertentu.



1.3 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dengan adanya Sistem Laport Komdisma di Komisi Disiplin dan Kemahasiswaan SV IPB ini adalah meningkatkan kemudahan dalam mencatat dan mengelola data pelanggaran yang dilakukan oleh mahasiswa.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam pembuatan Sistem Laport Komdisma di Komisi Disiplin dan Kemahasiswaan SV IPB antara lain sebagai berikut:

1. Sistem yang dibuat hanya berbasis web dan berjalan secara *online*.
2. Sistem memiliki 5 aktor yaitu, super admin (komdisma), admin (komdisma), akademik, dosen dan mahasiswa.
3. Pelanggaran mahasiswa hanya dapat dilaporkan oleh komdisma dan dosen.
4. Sistem hanya digunakan di lingkungan Sekolah Vokasi IPB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

